

WUJUDKAN PILKADA YANG AMAN

Dua Pasang Balon Kampanye Masker Bersama

BANTUL (KR) - Polres Bantul bersama pasangan bakal calon (Balon) bupati dan wakil bupati Bantul, Kodim 0729 Bantul, KPU, Bawaslu, Gugus Tugas Percepatan Covid-19 dan tokoh ormas di Bantul, Kamis (10/9), membagikan masker secara massal di sejumlah tempat dan dipusatkan di simpang empat Klodran Bantul. Kegiatan diawali dengan pemakaian masker oleh pejabat Forkompimda Bantul.

Kegiatan ini merupakan kampanye protokoler kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 dengan M3 (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun).

"Juga untuk mewujudkan Pilkada 2020 yang aman dan damai serta sehat," jelas Kapolres Bantul, AKBP Wachyu Tri

Budi Sulistiyono SIK MH.

Menurut Kapolres, kampanye protokoler kesehatan ini diharapkan bisa menyadarkan masyarakat untuk tetap waspada dan membantu upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan mematuhi protokoler kesehatan. Sehingga walaupun dalam masa Pandemi Covid-19, semua tahapan Pilkada

bisa berjalan aman, kondusif dan sehat.

Ditanya kenapa kegiatan tersebut harus menghadirkan pasangan balon bupati dan wakil bupati, menurut Kapolres Bantul, agar mereka bisa memberi contoh kepada masyarakat tentang kepatuhan menjalankan protokoler. "Calon bupati dan wakil bupati saja

patuh pada protokol kesehatan, kenapa masyarakatnya tidak mau patuh," tegasnya.

Sementara Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, mengemukakan kehadiran kedua pasangan balon bupati dan wakil bupati Bantul dalam kegiatan kampanye protokoler kesehatan ini merupakan modal menuju pelaksanaan Pilkada Bantul yang aman.

"Karena itu kami mengajak kedua pasangan balon mewujudkan Pilkada Bantul yang aman dan kondusif aman. Kami juga mengajak para tokoh partai politik dan tokoh-tokoh laskar untuk ikut mewarnai Pilkada di Bantul yang aman dan sehat dari Covid-19.

Sekda Bantul, Drs H Helmi Jamharis MM selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Bantul, mengatakan wilayah Bantul hingga saat ini masih rawan dengan penularan Covid-19. Karena itu, dengan kampanye patuh protokol kesehatan bersama pasangan balon bupati dan wakil bupati ini bisa memberikan kesadaran kepada masyarakat, untuk menjalani protokol kesehatan dimanapun berada. (Jdm)-f



Dua balon Bupati Bantul, Drs H Suharsono dan H Abdul Halim Muslih, bersama-sama membagikan masker kepada masyarakat.

KPU TAMBAH 3 TPS

DPS Bantul Sebanyak 705.651 Orang

BANTUL (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul menetapkan Daftar Pemilih Sementara (DPS) untuk pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2020. KPU Bantul telah menyusun data pemilih untuk dimutakhirkan oleh Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) dengan total pemilih sebanyak 724.767 orang.

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho SAnt, kepada KR, Rabu (9/9), menuntaskan proses pemutakhiran dengan pencocokan dan penelitian (coklit) dilakukan oleh PPDP sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 13 Agustus 2020. Pasca-coklit dilakukan rekap secara berjenjang mulai dari PPS dilanjutkan di PPK dan terakhir di tingkat KPU Bantul sekaligus ditetapkan sebagai DPS Pemilihan

Tahun 2020.

"Untuk rekap DPHP yang kemudian ditetapkan sebagai DPS sebanyak 705.651 orang dengan rincian pemilih laki-laki sebanyak 346.124 orang dan pemilih perempuan sebanyak 359.527 orang," jelasnya.

Adapun penetapan DPS ini dilakukan dengan rapat pleno terbuka dan dihadiri oleh perwakilan partai politik, Ketua PPK se Kabupaten Bantul, Bawaslu Bantul, Polres, Kodim 0729 serta dinas terkait.

Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi KPU Bantul, Arif Widayanto, menegaskan untuk jumlah TPS ada penambahan 3 TPS sehingga total TPS di Kabupaten Bantul sebanyak 2.084 TPS. Untuk penambahan TPS ada di desa Wirokerten, Baturetno dan

desa Singosaren masing-masing 1 TPS. "Penambahan TPS ini dikarenakan jumlah pemilih di TPS yang melebihi 500 pemilih, sesuai dengan Peraturan KPU No 6 Tahun 2020 bahwa jumlah pemilih dalam 1 TPS paling banyak 500, selain itu juga perlu diperhatikan dalam penambahan TPS tidak melakukan pemisahan pemilih dalam satu keluarga dan tetap memperhitungkan waktu tempuh pemilih ke TPS tersebut," jelasnya.

Arif menegaskan KPU Bantul juga telah melakukan koordinasi dengan PPK maupun PPS untuk kesiapan personel KPPS apabila dilakukan penambahan TPS. Diharapkan melalui koordinasi tersebut tidak ada kesulitan dalam pembentukan KPPS maupun penyediaan TPS pada saat pemungutan suara nanti. (Aje)-f

KEMENDIKBUD BANTU KUOTA 35 GB

Penyaluran PIP Dipercepat

BANTUL (KR) - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mencairkan Program Indonesia Pintar (PIP) kepada siswa SD hingga SMA sederajat. Siswa SD mendapatkan bantuan Rp 450 ribu, siswa SMP Rp 750 ribu, siswa SMA/SMK Rp 1 juta. Sedangkan Kemendikbud bakal memberikan kuota bagi siswa 30 GB.

Anggota Komisi X DPR RI, MY Esti Wijayati, Kamis (10/9), mengungkapkan setelah mengunjungi 80 lokasi, sejumlah orangtua mengeluhkan khususnya kendala terkait pembelajaran jarak jauh dan terkait pembiayaan. Sehingga pengumuman dan pencairan PIP diajukan, jika biasanya bulan Desember tahun ini bulan Juli 2020 sudah ada Surat Keputusan aspirasi.

Esti mengatakan, terdapat dua jalur yakni aspirasi serta Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang biasanya menyalurkan siswa dari keluarga pemegang PKH. Sementara bagi siswa tidak miskin, tapi tidak punya surat keterangan tidak mampu bisa melalui jalur aspirasi anggota DPR meski jumlahnya terbatas.



Ketua DPC PDIP Bantul Joko Purnomo menyerahkan program PIP kepada orangtua siswa.

Pengajuan PIP melalui jalur aspirasi diajukan Juni dan Juli sudah keluar surat keputusan. Sehingga Agustus dan September dana bisa cair karena pandemi Covid-19 ini banyak orangtua butuh biaya memenuhi kebutuhan sekolah anaknya.

"Tahun ini PIP yang diberikan kepada siswa mencapai 43 ribu, mulai jenjang SD hingga SMA sederajat di DIY. Jumlahnya kuota siswa penerima PIP bertambah hingga dua kali lipat," jelas politisi PDIP Dapil DIY itu.

Esti menjelaskan, siswa SD menerima Rp 450 ribu, SMP Rp 750 ribu dan SMA/SMK sebesar Rp 1 juta.

"Setidaknya PIP ini dapat meringankan beban orangtua untuk membayar SPP, bisa untuk membeli buku bahkan membeli pulsa karena saat ini masih belajar secara daring," jelasnya.

Esti mengatakan, jika dua minggu lalu Komisi X sudah rapat koordinasi dengan Kemendikbud dan diputuskan setiap anak sekolah bakal mendapatkan bantuan kuota sebesar

35 GB perbulan selama empat bulan.

"Jika untuk DIY tentu sangat bermanfaat sekali, meski demikian bagi siswa yang belum ada infrastruktur internetnya tentu pemerintah akan memberikan solusinya," jelasnya.

Sebelumnya pada Rabu (9/9) dilakukan penyerahan secara simbolis PIP di SMP Kanisius Bambanglipuro Bantul. Dalam pengerjaan itu juga dihadiri Ketua DPC PDIP Bantul Joko Purnomo serta anggota DPRD Bantul Dwi Kristiantoro. (Roy)-f

PMI BANTUL KEMBALI TERIMA BANTUAN Cegah Covid-19, Semua Unsur Harus Terlibat



Penyerahan bantuan dari PMI DIY untuk PMI Bantul.

BANTUL (KR) - PMI Bantul kembali menerima bantuan logistik untuk keperluan penanganan Covid-19 dari PMI DIY. Barang yang diserahkan berupa cairan disinfektan wipool 264 pcs untuk PMI Kecamatan, 20 pcs hazmat, 4 boks masker medis, 3 boks sarung tangan latek, 4 boks caver shoes, 10 pcs face shield, 1 boks vitamin berisi 100 butir tablet.

Penyerahan bantuan dari pengurus PMI DIY tersebut diterima Ketua PMI Bantul, HM Wirmon Samawi SE MIB didampingi Kepala Markas PMI Bantul Wahyu Eko Putro ST MM di Markas PMI DIY.

HM Wirmon Samawi, Rabu (9/9), mengemukakan bantuan sarana penanganan Covid-19 tersebut akan digunakan untuk sarana pencegahan di lokal masing-masing PMI Kecamatan, beserta potensi lokal desa dalam melakukan kegiatan spraying disinfektan, pema-

kaman maupun edukasi protokol kesehatan bersama unsur terkait.

Di Bantul hingga saat ini masih terjadi penularan atau penambahan pasien positif Covid-19, karena itu upaya-upaya penanggulangan masih terus dilakukan oleh relawan PMI, bersama unsur terkait.

"Untuk pencegahannya, semua unsur harus terlibat dan menjadi agen penyelamat bagi dirinya sendiri, keluarga, teman dan orang lain. Hal ini bisa dilakukan dalam bentuk disiplin memakai masker, cuci tangan, jaga jarak setiap beraktivitas di rumah maupun lingkungan kerja. Karena tidak menutup kemungkinan risiko itu bisa kita dapat dari aktivitas diri kita masing-masing. Artinya kita harus saling menjaga, menghormati dan upaya pencegahan. Sehingga aktivitas rutin yang kita lakukan menjadi standar bagi setiap orang dan harus melakukan," pungkasnya. (Jdm)-f

Buruh Bangunan Tewas Tersengat Listrik

BANTUL (KR) - Peristiwa mengesankan dialami Ahmad (31) warga Sambong Tulasan Mulyodadi, Bambanglipuro Bantul, Kamis (10/9). Lelaki tersebut tewas tersengat listrik ketika sedang bekerja di Dusun Wojo Bangunharjo Sewon Bantul.

Setelah dilakukan pemeriksaan Tim Identifikasi Satreskrim Polres Bantul dan juga Puskesmas Sewon, tidak ada indikasi tindak kekerasan dan murni kecelakaan tersengat arus listrik.

Peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 10.30. Pagi itu korban sedang bekerja di salah satu rumah di kampung tersebut. Lelaki malang tersebut tengah memperbaiki dag cor yang bocor. Tiba-ti-

ba terdengar suara ledakan di atas dekat kabel milik PLN. Setelah dicek, korban terjatuh dan mengalami luka bakar.

Hasil olah TKP, diperkirakan korban tidak mengetahui mendekati jalur kabel listrik 220 milik PLN. Sehingga mengakibatkan korban tersengat hingga tak sadarkan diri lalu terjatuh dari ketinggian sekitar 6 meter.

"Setelah dilakukan pemeriksaan Tim Identifikasi Satreskrim Polres Bantul dan juga dokter Puskesmas, keluarga menerima peristiwa tersebut sebagai musibah. Jenazah dibawa pulang keluarga untuk dimakamkan," ujar Kapolres Sewon AKP Suyanto SH. (Roy)-f

ASTRA MOTOR member of ASTRA

TERBUKTI JADI ANDALAN

KONSUMSI BBM 57,2 KM/L (EURO 3) 61,8 KM/L (EURO 2)

TERBUKTI TANGGUH, JELAS IRITNYA

#CARI AMAN

One HEART. HONDA